



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



POSMETRO PADANG

Kamis 31 Agustus 2023



efa nurza/posmetro

FOTO BERSAMA—Bupati Padangpariaman Suhatri Bur usai sosialisasi dan Advokasi Pengembangan Rumah Ibadah Ramah Anak (RIRA) yang terintegrasi foto bersama dengan peserta.

Ciptakan Rumah Ibadah Ramah Anak Bupati Suhatri Bur Sosialisasikan Pengembangan Rumah Ibadah

PADANGPARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, membuka Dinas Sosial P3A adakan Sosialisasi dan Advokasi Pengembangan Rumah Ibadah Ramah Anak (RIRA) yang terintegrasi dengan Pusat Kreativitas Anak (PKA). Kegiatan tersebut adalah tindak lanjut Surat Edaran Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A).

"Pemerintah Kabupaten Padangpariaman melalui Dinas Sosial P3A melaksanakan sosialisasi dan advokasi diberikan kepada pengelola dan pengurus rumah ibadah se Kabupaten Padangpariaman. Kita langsung membuka kegiatan ini secara resmi," kata Bupati Suhatri Bur.

Bupati Suhatri Bur menyampaikan, peran dan fungsi rumah ibadah itu perlu dikembangkan. Baginya, masjid bukan hanya

untuk tempat melaksanakan ibadah, namun perlu diciptakan nuansa yang ramah anak dalam upaya memberikan kenyamanan dan kesenangan pada anak.

Bahkan, bupati yang pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren ini berkisah tentang masa kecilnya yang sangat akrab dengan masjid. Dia menyebut, kesehariannya dihabiskan di masjid. "Masjid harus kembali difungsikan sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pusat kreativitas bagi anak," ungkapnya.

Ditegaskannya, program RIRA yang terintegrasi dengan Pusat Kreativitas Anak (PKA) harus dijalankan di daerah. Hal ini katanya, juga untuk mendukung perwujudan Padangpariaman menjadi Kabupaten Layak Anak (KLA).

Dia berpesan kepada pengelola rumah ibadah beserta pihak terkait lainnya, agar pe-

ngelolaan masjid maupun rumah ibadah lain supaya terkonsentrasi untuk pembentukan dan pengembangan pembinaan bagi generasi. "Bagaimana sarana ibadah itu, menjadi ramah untuk anak dan menjadi pusat kreativitas generasi, sehingga di masa depan akan lahir generasi religius dan cinta kepada masjid dan agama," ujarnya.

Sementara Kepala Dinsos P3A Padangpariaman Sumarni melaporkan bahwa program ini untuk tindak lanjut Surat Edaran Kementerian P3A nomor 35 tahun 2021 dan nomor 19 tahun 2022, tentang pembangunan dan pengembangan pusat kreativitas anak di daerah dan pemenuhan hak anak di rumah ibadah ramah anak. "Peserta adalah 3 orang per kecamatan yang diambil dari pengurus masjid, pemerintah kecamatan, pengurus dua gereja, dan pihak terkait lainnya," terang-

nya melaporkan.

Ikut hadir mendampingi Bupati, Kepala Dinsos P3A Sumarni, Kepala Disdikbud Anwar, Sekretaris Dinsos P3A Suhartman, dan Kabid P3A Siska Primadona. Hadir juga kepala perangkat daerah terkait, Ketua MUI, Ketua LKAAM dan Bundo Kandung, perwakilan Kan Kemenag, Ketua Dewan Masjid, Forum Anak dan camat se Padangpariaman dan sebagai narasumber Ketua Yayasan Ruang Anak Dunia (Randu) Foundation Sumatera Barat Muharman dan Kepala Dinsos P3A Padangpariaman Sumarni.

Pada kesempatan itu, juga dilaksanakan penandatanganan komitmen bersama implementasi kebijakan pembentukan dan pengembangan rumah ibadah ramah anak yang terintegrasi dengan pusat kreativitas anak di Kabupaten Padangpariaman. (efa)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Kamis 31 Agustus 2023

Politeknik KP Wisudawan dan Wisudawati 140 Orang Bupati sebagai Senat Terhormat

PDG. PARIAMAN, METRO

Politeknik Kelautan dan Perikanan (KP) kampus Padangpariaman menyelenggarakan sidang senat terbuka dalam rangka wisuda Program Diploma III tahun akademik 2022/2023. Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, bertindak sebagai senat terhormat, menyampaikan apresiasinya kepada Politeknik KP Padangpariaman atas kontribusinya dalam mencetak SDM yang unggul di bidang Kelautan dan Perikanan.

Selain itu, Suhatri Bur juga mengucapkan selamat kepada para wisudawan yang telah berhasil menjalani dan menyelesaikan studi di Politeknik KP Kampus Padangpariaman. Ia juga berpesan

untuk selalu menjaga nama baik almamater pada khususnya dan Kabupaten Padangpariaman pada umumnya.

"Lulusan Politeknik KP kampus Padangpariaman tentu telah dibekali dengan berbagai kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, dan saya berharap para wisudawan ini nantinya dapat menjadi agen perubahan dan memberikan kontribusinya nyata bagi bangsa dan negara," ujar Suhatri Bur.

Wisuda kali ini diikuti oleh 140 wisudawan yang terdiri dari program studi Perikanan Tangkap (PTK), Usaha Budi daya Ikan (UBDI), dan Permesinan Kapal (PMK) yang mana kegiatan ini juga dilaksanakan secara serentak Se Indonesia. (efa)